

POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES TANJUNGPURBARANG
JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN

Laporan Tugas Akhir, 2025

INDAH NURUL ARIFAH

**“Gambaran Pengelolaan Sampah Pasar Inpres Kalianda Kabupaten
Lampung Selatan Tahun 2025”**

xvi + 40 Halaman + 5 Tabel + 3 Gambar + 5 Lampiran

ABSTRAK

Pasar tradisional merupakan salah satu sumber penghasil sampah terbesar akibat aktivitas jual beli yang berlangsung setiap hari. Pengelolaan sampah yang kurang optimal dapat berdampak buruk terhadap lingkungan dan kesehatan masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran pengelolaan sampah di Pasar Inpres Kalianda Kabupaten Lampung Selatan tahun 2025 yang mencakup timbulan sampah, pewadahan, pengumpulan, dan pengangkutan. Metode yang digunakan adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan observasi dan wawancara terhadap 280 pedagang, jumlah sampel 74 dihitung dengan menggunakan rumus slovin dan diambil secara Systematic Random Sampling.

Hasil penelitian menunjukkan timbulan sampah sebesar 1.289,5 kg/hari yang didominasi sampah organik. Pewadahan sampah masih belum memenuhi standar kesehatan lingkungan, banyak pedagang yang tidak memiliki tempat sampah layak. Pengumpulan dilakukan oleh 9 petugas kebersihan sekali sehari, namun sarana dan prasarana masih terbatas. Pengangkutan sampah dilakukan oleh Dinas Lingkungan Hidup menggunakan 1 unit truk Amroll ke TPA Lubuk Kamal.

Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa sistem pengelolaan sampah di Pasar Inpres Kalianda belum berjalan secara optimal. Disarankan adanya peningkatan fasilitas, edukasi kepada pedagang, dan pemisahan sampah sejak dari sumbernya.

Kata Kunci : Sampah, Pengelolaan, Pasar, Sanitasi

Daftar Pustaka : 12 (2008-2024)

TANJUNGKARANG MINISTRY OF HEALTH POLYTECHNIC
DEPARTMENT OF ENVIRONMENTAL HEALTH

Final Project Report, 2025

Indah Nurul Arifah

**“Overview of Waste Management at Kalianda Inpres Market, South
Lampung Regency in 2025”**

xvi + 40 Pages + 5 Tables + 3 Figures + 5 Lampiran

ABSTRACT

Traditional markets are one of the largest sources of waste due to daily buying and selling activities. Suboptimal waste management can have a negative impact on the environment and public health. This study aims to determine the description of waste management at the Kalianda Inpres Market, South Lampung Regency in 2025, which includes waste generation, storage, collection, and transportation. The method used is descriptive research with an observation and interview approach to 280 traders, the number of samples is 74 calculated using the Slovin formula and taken by Systematic Random Sampling.

The results of the study showed that waste generation was 1,289,5 kg/day, dominated by organic waste. Waste storage still does not meet environmental health standards, many traders do not have proper trash bins. Collection is carried out by 9 cleaning officers once a day, but facilities and infrastructure are still limited. Waste transportation is carried out by the Environmental Service using 1 Amroll truck to the Lubuk Kamal TPA.

The conclusion of this study shows that the waste management system at the Kalianda Inpres Market has not been running optimally. It is recommended that facilities be improved, traders be educated, and waste be separated from the source.

Keywords : Waste, Management, Market, Sanitation

References : 12 (2008-2024).